

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah: (a) guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri memberikan motivasi untuk mengadakan inovasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada siswa kelas V; (b) ingin meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari 40 meter, dan (c) ingin meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap pembelajaran gerak dasar lari 40 meter.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 januari 2011, ditemukan masalah yaitu siswa kurang motivasi dan minat dalam melakukan gerak dasar lari 40 meter. Dari 29 siswa hanya 10 orang atau 34% yang telah mencapai KKM dan 19 orang atau 66% belum mencapai KKM, karena KKM mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V semester II Sekolah Dasar Negeri Sukamantri yang ditetapkan adalah 60. Penyebab timbulnya permasalahan tersebut adalah:

- a. Siswa belum mampu melakukan gerakan tungkai dan langkah kaki, belum mampu melakukan gerakan ayunan lengan, dan belum mampu melakukan sikap tubuh atau kecondongan badan dalam gerak dasar lari 40 meter.
- b. Guru tidak menggunakan model, teknik atau metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Guru tidak mempersiapkan fasilitas pembelajaran, yang meliputi rencana pembelajaran, media atau alat/bahan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melakukan gerak dasar lari 40 meter.

Sedangkan alasan pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada pertimbangan sebagai berikut.

- a. Masih lemahnya kemampuan siswa kelas V dalam pelaksanaan gerak dasar lari 40 meter.
- b. Memberikan solusi kepada guru dan siswa terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran gerak dasar lari 40 meter.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah empat bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret					April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Persiapan dan Pembekalan			√																	
2.	Perencanaan					√	√														



Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya”Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah siswa dapat” Mempraktikan variasi gerak dasar dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran dengan Indikator yang dikembangkan adalah siswa dapat”melakukan aba-aba start, aba-aba bersedia, aba-aba siap, aba-aba ya, lari dan finish”(Depdiknas, 2006: 70).

Menyikapi permasalahan tersebut diatas, maka peneliti merasa terpanggil untuk memberikan solusi dalam pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

## **C. Desain Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

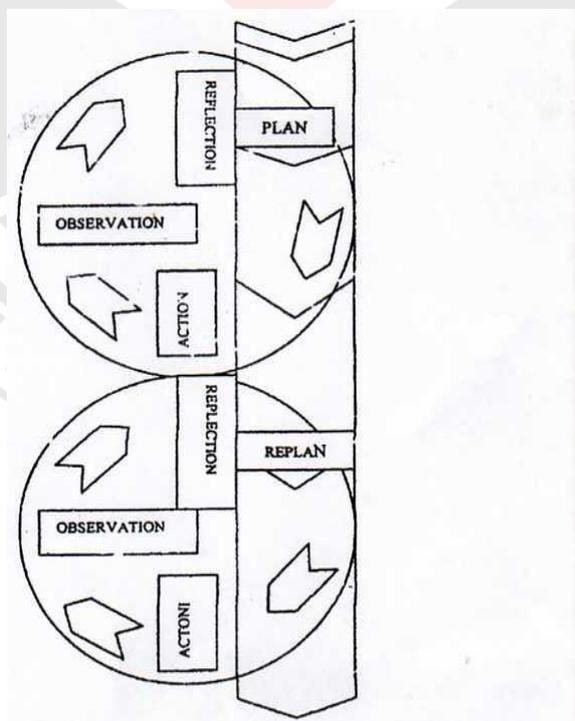
Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan yang tepat dengan subyek yang diteliti adalah siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utamanya adalah terjadinya perubahan, perbaikan, peningkatan kualitas belajar-mengajar di kelas.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model spiral menurut Kemmis dan Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (*siklus spiral*), artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaian proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis dan Taggart ini merupakan pengembangan dari konsep dasar dalam berbagai model penelitian tindakan terutama penelitian kelas (*classroom action research*) yang diperkenalkan oleh Stephen Kemmis dan

Taggart (dalam Wiraatmaja, 2005: 66). Penelitian tindakan kelas merupakan satu rangkaian lengkap (*a spiral of steps*) yang terdiri dari empat komponen, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*), yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan atau dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah proses dan hasil sebagai solusi.
- b. Tindakan (*acting*), yaitu apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai alternatif yang diambil dalam upaya perbaikan.
- c. Observasi (*observing*), yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa.
- d. Refleksi (*reflecting*), yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil tindakan.

Model spiral ini tertera pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1  
Model Spiral menurut Stephen Kemmis dan Taggart  
(Wiraatmaja, 2005 : 66)

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model spiral yang di kembangkan oleh Kemmis dan Taggart seperti pada gambar 3.1 sebelumnya, yaitu model siklus yang di lakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pembelajaran menggunakan prosedur pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan seputar pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.
- b. Melakukan wawancara sebagai alat pengumpulan data informasi yang dilakukan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan

guru dan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

- c. Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi mengenai aktivitas guru dan siswa serta untuk memperoleh data. Dengan cara diadakan pengamatan terhadap pembelajaran dengan memfokuskan kemampuan siswa pada gerak dasar lari 40 meter. Data yang akan diobservasi adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.
- d. Membuat RPP dengan menerapkan pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.
- e. Peneliti dan guru mengadakan tanya jawab pendapat mengenai tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.
- f. Mengadakan media pembelajaran.
- g. Membuat alat evaluasi.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan praktisi. Seandainya siklus I tujuan pembelajaran belum tercapai, maka akan diperbaiki dengan siklus II dan dilanjutkan dengan siklus III sampai tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mengacu pada perencanaan tersebut diatas, maka pelaksanaan tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Mempersiapkan sarana dan prasarana di lapangan.
- 2) Mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran.
- 3) Membentuk kelompok.
- 4) Melakukan pemanasan yang mengacu pada gerakan inti.

b. Kegiatan inti

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa.
- 2) Memberi penjelasan dan contoh.
- 3) Membimbing siswa belajar dan berlomba dengan permainan kasti yang dimodifikasi.

c. Kegiatan akhir

- 1) Memberikan penjelasan materi lari sprint dan koreksi kegiatan.
- 2) Tanya jawab.
- 3) Pengetesan lari 40 meter.

d. Tindak lanjut

Menugaskan siswa belajar lari cepat dengan jarak 40 meter.

### 3. Tahap observasi

Observasi merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data proses kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini lebih cenderung mengikuti paradigma kualitatif, sehingga datanya pun cenderung didominasi data kualitatif.

Melakukan observasi pembelajaran gerak dasar lari 40 meter yang dilakukan oleh peneliti dan praktisi. Sasaran observasi adalah keefektifan pembelajaran lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi. Mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran, dilanjutkan dengan analisis data berdasarkan lembar observasi. Peneliti dan praktisi mengadakan diskusi mengenai hasil pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Pada dasarnya dalam kegiatan analisis dan refleksi ini merupakan “Tahap kegiatan untuk menganalisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan.” Kasbolah, (1999: 74). Refleksi dapat dilakukan pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan ketika tindakan sedang dilakukan, dan setelah tindakan dilakukan.”Kasbolah, (1999: 100).

Selanjutnya, informasi yang berhasil didokumentasikan, selanjutnya perlu diurai, diuji dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis, sintesis, kemudian dan proses refleksi akan ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil observasi ini terdiri dari data kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ada perubahan atau tidak.

Pada penelitian ini, tahap analisis dan refleksi sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Analisis dan refleksi juga bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan tindakan berikutnya sebagai umpan balik bagi tindakan selanjutnya.

Dengan kegiatan refleksi ini, semua unsur dalam penelitian terjalin dan terkordinasi dengan baik, yaitu antara peneliti dengan praktisi, sehingga semua yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh bahan masukan yang cukup berharga dan mempunyai kesempatan yang sama untuk meningkatkan profesionalismenya berkaitan dengan tugas kesehariannya di kelas, terutama dalam kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis dan refleksi ini akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya, yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi dalam pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

Kegiatan analisis dan refleksi diakhiri setiap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus, yang diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang dapat mendorong terjadinya upaya perbaikan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dari kegiatan analisis dan refleksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis, sintesis dan interpresis terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

- b. Melakukan kegiatan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memperbaiki proses pembelajaran yang dapat dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan kegiatan analisis dan refleksi ini, para pelaku (peneliti, praktisi, teman sejawat dan kepala sekolah) yang terlibat dalam penelitian tindakan ini mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah sebuah format yang telah disusun dan berisi item-item tentang kejadian yang melambangkan kinerja guru dan aktivitas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi dalam pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

#### **2. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang dilakukan oleh dua pihak dengan mengajukan pertanyaan pihak pewawancara dan memberikan atas pertanyaan bagi orang diwawancarainya. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap kejadian kegiatan, perasaan, motivasi, dalam kegiatan pembelajaran

gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

Peneliti mengadakan wawancara dengan siswa dan guru tentang peningkatan pemahaman siswa dan kesulitan-kesulitan yang dialaminya pada saat pembelajaran.

Contoh teks wawancara:

1. Apakah kamu senang pembelajaran lari 40 meter dengan permainan kasti yang dimodifikasi ?
2. Apakah ada hambatan-hambatan dalam pembelajaran lari 40 meter dengan permainan kasti yang dimodifikasi ?
3. Langkah-langkah apa saja yang dianggap sulit dalam pembelajaran lari 40 meter dengan permainan kasti yang dimodifikasi ?
4. Mengapa kamu mempunyai kesulitan dalam pembelajaran lari 40 meter dengan permainan kasti yang dimodifikasi ?
5. Apa tindakan guru ketika kamu menghadapi kesulitan dalam pembelajaran lari 40 meter dengan permainan kasti yang dimodifikasi ?

### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dalam penelitian ini adalah suatu catatan yang digunakan selama kegiatan pembelajaran pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi berlangsung, yang berisi deskripsi mengenai proses pembelajaran, interpretasi, koreksi, dan saran-saran yang perlu diberikan kepada praktisi untuk dilakukan perbaikan-perbaikan.

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data kualitatif, untuk melukiskan proses dan kejadian yang terjadi dalam pembelajaran.

#### **4. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar menggunakan lembar tes. Lembar tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat berupa lembar pengamatan dengan maksud untuk mengetahui keberhasilan dan peningkatan siswa dalam gerak dasar lari 40 meter yang meliputi gerakan tungkai dan langkah kaki, gerakan ayunan lengan dan posisi sikap badan/kecondongan badan

#### **5. Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) I dan II**

IPKG I dan II yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan lembar penilaian rencana dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: rumusan tujuan pembelajaran atau indikator; pengembangan dan pengorganisasian materi, media dan sumber belajar; merencanakan skenario pembelajaran; merancang pengelolaan pembelajaran; merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian; dan tampilan dokumen rencana pembelajaran (terlampir).

Lembar penilaian diatas, untuk memahami rencana pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dipergunakan oleh peneliti mengacu pada hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen dan tes hasil belajar. Hal ini didasarkan pada pendapat Moleong (2004: 157) bahwa “sumber

data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan memuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Secara rinci proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan pengumpulan, kemudian di olah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil respon siswa melalui observasi, wawancara, dan hasil belajar.

Pelaksanaan observasi menggunakan alat berupa lembar wawancara dan catatan lapangan. Pengolahan lembar wawancara dan catatan lapangan secara deskriptif kualitatif dengan aspek penilaian yang meliputi: gerakan tungkai dan langkah kaki, gerakan ayunan tangan, dan sikap tubuh/kecondongan benda. Aspek-aspek yang dinilai dengan kriteria penilaian dan deskriptor sebagai berikut:

Keterangan :

4 : apabila 4 deskriptor muncul

3 : apabila 3 deskriptor muncul

2 : apabila 2 deskriptor muncul

1 : apabila 1 deskriptor muncul

a) Gerakan tungkai dan langkah kaki

- 1 : Tumpuan dengan ujung kaki
- 2 : Ada saat kedua kaki melayang di udara
- 3 : Lutut selalu diangkat ke atas
- 4 : Langkah kaki panjang

b) Gerakan ayunan lengan

- 1: Ayunan tangan dari belakang ke depan dimulai dari pangkal lengan/persendian bahu
- 2 : Ayunan tangan harus berlawanan dengan langkah kaki
- 3 : Sikut ditekuk membentuk sudut
- 4 : Jari-jari tangan dikepalkan

c) Sikap tubuh / kecondongan badan

- 1 : Badan dicondongkan ke depan
- 2 : Mempertahankan badan selalu di depan
- 3 : Badan dalam keadaan tidak tegang/rileks
- 4 : Pandangan lurus ke depan

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular, termasuk dalam format matrik, dan representatif grafik. Sedangkan penyimpulan data

adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pertanyaan yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

Pengolahan data tersebut melalui proses dan hasil. Pengolahan data proses dilakukan melalui catatan lapangan dari minat dan motivasi siswa dalam melakukan lari sprint dengan aspek penilaian yang meliputi : gerakan tungkai dan langkah kaki, gerakan ayunan lengan, dan sikap tubuh/kecondongan badan. Pengolahannya adalah dari tiga aspek penilaian dijumlahkan sehingga mendapatkan skor. Untuk mendapatkan nilai, maka skor yang diperoleh dikali 100 dibagi 12 (skor maksimal).

Sedangkan pengolahan data hasil dilakukan melalui hasil tes belajar lari cepat 40 meter secara individu yang didasarkan pada kecepatan waktu.

Data yang telah terkumpul yang diperoleh dari lapangan harus dianalisis dan dibuat laporan sejak dimulainya penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dilakukan teknik pengolahan data dan klasifikasi data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil tes, dan data lainnya.

## **2. Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya. Analisis data menurut (Moleong, 2004 : 103) adalah 'proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar'.

Secara rinci proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dan tahapan pengumpulan, kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi siswa setelah pembelajaran. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil respon siswa dan observasi, angket dan wawancara.

Data mentah yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini yang meliputi observasi, wawancara, dan hasil tes kemudian dirangkum dan dideskripsikan. Tes belajar tersebut, harus dilakukan oleh siswa dalam melakukan lari sprint dengan aspek yang dinilai meliputi : gerakan tungkai dan langkah kaki, gerakan ayunan lengan, dan sikap tubuh/kecondongan badan. Penilaian tersebut mengukur kemampuan siswa dalam melakukan lari sprint sesuai dengan aspek yang dinilai.

Analisis data akan dilakukan dan tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan dan seleksi, memfokuskan data pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna, paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular termasuk dalam format matrik dan representatif grafik. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasi dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

Menurut Moleong (2004: 190), proses analisis data adalah sebagai berikut:

Dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya, data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

### **G. Validasi Data**

Menurut Moleong (2004 : 173), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas empat kriteria yang digunakan, yaitu “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)”.

Teknik validasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

### ***1. Triangulasi***

Triangulasi menurut Moleong (2004 : 330) adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan terhadap validasi data yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, pendekatan pengumpulan data, penyelidik lain, dan teori yang menunjang. Trigulasi ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber lain, yakni membandingkan kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan data yang diperoleh dari sumber lain, yaitu guru dan siswa.

Kegiatan triangulasi dilakukan pada tahap refleksi diakhir pembelajaran. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara guru praktikan dengan peneliti. Pada kegiatan refleksi, temuan dan hasil pengamatan penelitian ditriangulasi dengan pendapatn praktikan.

### ***2. Member Check***

*Member check* memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber Wiratmadja, (2005 : 168). Fungsi dari *member check* adalah untuk mencari keabsahan data terhadap kebenaran data yang diperoleh setelah selesai mengumpulkan data, yakni dengan cara mengkonfirmasi kepada subyek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten. Dalam proses ini, informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dan mitra,

dikonfirmasikan kebenarannya kepada guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi dan diskusi balikan.

Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber dengan menggunakan *member chek* untuk mencari keabsahan data terhadap kebenaran data yang di peroleh setelah selesai mengumpulkan data, yakni dengan cara mengkonfirmasi kepada subjek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten.

Pada kesempatan menggunakan member cek tersebut, maka peneliti mengemukakan hasil sementara, untuk memperoleh tanggapan, sanggahan, atau informasi tambahan baik dari guru maupun dari siswa. Sehingga terjaring data yang benar dan memiliki derajat validasi yang tinggi.

### **3. Audit Trail**

*Audit Trail* atau penelusuran audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini auditi (peneliti) dengan bekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang ahli dan memahami permasalahan serta menguasai pendekatan penelitiannya. Ini dilakukan dengan cara mendiskusikan kebenaran data serta prosedur pengumpulannya dengan guru pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lain dan guru-guru sebagai teman sejawat.

Peneliti mengadakan pemeriksaan data, dengan cara diskusi dengan kepala sekolah, praktisi, dan guru-guru sebagai rekan sejawat, sebelum dilakukannya tindakan pada waktu observasi awal dengan melakukan diskusi.

Peneliti mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara berdiskusi dengan guru sebagai teman sejawat, kepala sekolah, dan guru praktikan, untuk mengkonfirmasi hasil dari data yang diperoleh pada observasi. Adapun yang menjadi bahan auditnya adalah mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa saat observasi, kesulitan guru dan siswa dalam pembelajaran lari sprint di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi.

Hasilnya auditnya adalah rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pelaksanaan tindakan, analisis dan refleksi yang dilaksanakan pada setiap siklus.

#### **4. *Expert Opinion***

Pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuan kepada kepala sekolah sebagai pembimbing pelaksanaan penelitian pembelajaran lari sprint pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi, sehingga validasi data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dan *expert opinion* para pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgement* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan, contohnya dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pembimbing penelitian ini, yakni Bapak H. Ayi Suherman, M.Pd. dan Ibu Dewi Susilawati, M.Pd untuk

memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian yang peneliti lakukan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari keempat teknik pengecekan keabsahan data, yakni triangulasi, *member chek*, *audit trail*, dan *expert opinion* di atas, peneliti menggunakan keempat teknik tersebut, dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh keabsahan data yang akurat dan benar dalam penelitian pembelajaran gerak dasar lari 40 meter melalui pembelajaran permainan kasti yang dimodifikasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamantri Kecamatan Cileunyi.

